

LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN APRIL



OLEH

I KETUT SUDARMA S.Pd
NO.Reg.18.05.19821215016

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 30 APRIL 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Manggis



I Ketut Sudarma, S.Pd

No.Reg18.05.19821215016

DAFTAR ISI

halaman

Cover	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)	
Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)	
RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)	
13. RKB (Rencana Kerja Bulanan)	
Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)	
Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :	
- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :	
a. Materi	
b. Daftar Hadir	
c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)	
- Penyuluhan Melalui Media Sosial	
- Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok	



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 561 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN KEMBALI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyuluhan/ pembinaan bagi umat Hindu dan peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu dipandang perlu untuk Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013
2. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2007
3. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2021
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 769 tahun 2018
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2019
8. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 4 Nopember 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Terhitung Mulai Tanggal 1 Januari 2024 Penetapan Kembali Sebagai Penyuluh Agama Hindu

Nama : I Ketut Sudarma, S.Pd

Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Kangin, 15 Desember 1982

Nomor Reg : 18.05.19821215016

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu STKI Agama Hindu Amlapura

Masa Kerja : 11 Tahun 0 bulan

Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Wilayah Binaan : Di Kabupaten Karangasem

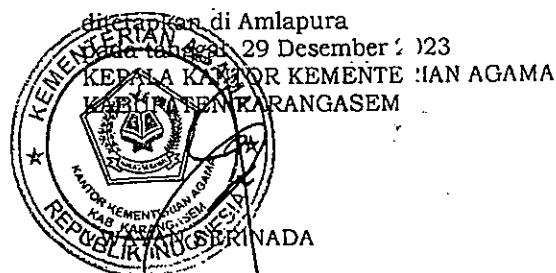
KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.

KETIGA : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 24 Nopember 2023.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

Asli Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
3. Kepala KPPN Amlapura



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT TUGAS

Nomor : B- 6014 Kk. 18.5.4/BA.00/12/2023

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf "a" maka perlu menerbitkan surat tugas bagi Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Nomor: 546 s/d 602 tanggal 29 Desember 2023;
- Dasar : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Vertikal Kementerian Agama;
2. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 30 Nopember 2023.

Memberi Tugas

- Kepada : Nama : Terlampir
- Untuk : Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura
Pada Tanggal : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar
2. Camat se-Kabupaten Karangasem



Lampiran II : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
 Nomor : B - 6014 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 Tanggal : 29 Desember 2023
 Tentang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Manggis

NO	NAMA/ No Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1	2	3	4	5	6
1.	I Ketut Sudarma, S.Pd 18.05.19821215016	Bukit Kangin, 15 Desember 1982	S1 Pendidikan Agama Hindu 082145553742	Banjar Dinas Bukit Kangin Desa Tenganan Kec. Manggis	DA.Tenganan Dauh Tukad DA.Tenganan Pegringsingan DA. Gumung DA. Padangbai
2.	I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd 18.05.19900311020	Amlapura, 11 Maret 1990	S1 Pendidikan Agama Hindu 087860241913	Lingkungan Galiran Kaler Subagan Kec. Karangasem	DA.Pesedahan DA. Nyuhtebel DA. Sengkidu
3.	Desak Made Alit Armini, S.Pd.H 18.05.19770626040	Gelunggang, 26 Juni 1977	S1 Pendidikan Agama Hindu 085333398080	Banjar Dinas Kawan Desa Manggis Kec. Manggis	DA. Manggis DA. Buitan DA. Apit Yeh DA. Yeh Poh
4.	Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd 18.05.19880807017	Karangasem 7 Agustus 1988	S1 Pendidikan Agama Hindu 085337641263	Banjar Dinas Tengah Ds. Selumbung Kec. Manggis	DA. Bukit Catu DA. Selumbung DA.Pekarangan DA. Ngis
5.	I Gede Adnyana,S.Pd 18.05.19951010044	Putung, 14 Oktober 1995	S1 Pendidikan Agama Hindu 08199340846	Banjar Dinas Putung, Desa Duda Timur Kecamatan Selat	DA. Angantelu DA. Gegelang
6.	I Ketut Suardana,S.Pd 18.05.19970604043	Tamborebone, 4 Juni 1997	S1 Pendidikan Agama Hindu 082248165729	Banjar Dinas Tukad Buah Desa Seraya Timur Kec. Karangasem	DA. Ulakan DA.Tanah Ampo

Ditetapkan di : Amlapura
 Pada tanggal : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada,S.Pd.M.Si





**SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Sudarma, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19821215016
Wilayah Tugas : Desa Adat gumung, Padangbai, Tenganan pegeringsingan. Tenganan dauh tukad
Kecamatan : Manggis

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Sekaa Truna Pradnya paramirta
Alamat : Desa Adat Gumung
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
2. Nama Kelompok Sasaran : Sekaa Truna Giri Winaggun
Alamat : Banjar Dinas Bukit Kangin Tenganan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
3. Nama Kelompok Sasaran : SekaaTrunaPradnya Paramita
Alamat : Desa Adat Gumung
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
4. Nama Kelompok Sasaran : Sekaa Truna Giriwinaggun
Alamat : Banjar pande Desa Adat Tenganan Pegeringsingan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
5. Nama Kelompok Sasaran : Masyarakat desa Adat Gumung
Alamat : Desa Adat Gumung
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
6. Nama Kelompok Sasaran : sekaa Santi Giri Santi
Alamat : Banjar dinas Bukit Kangin Tengana
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

7. Nama Kelompok Sasaran : Masyarakat desa adat padangbai
Alamat : Desa adat padangbai
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
8. Nama Kelompok Sasaran : Masyarakat desa Adat Gumung
Alamat : Desa Adat Gumung
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

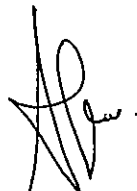
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Amlapura, 30 APRIL 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(I KETUT SUDARMA, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19821215016

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
 Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
 Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
 AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Ketut Sudarma, S.Pd
 No. Registrasi : 18.05.19821215016
 Wilayah Tugas : Desa Adat Gumung, Padangbai, Tenganan Dauh tukad , Tenganan
 pegeringsingan.
 Kecamatan : Manggis.

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Sekaa truna Pradnya paramita desa Adat Gumung	Bimbingan/penyuluhan	Darma Gita	Dapat melintarkan Pupuh Durma Dalam Geguritan Mandara Giri	Selasa 2 April 2024
2	Sekaa Truna Giri wianggun banjar dinas bukit kangin tengana	Bimbingan / penyuluhan	Perkawiana Hindu	Dapat memahami jenis jenis perkawinan Hindu	Jumat 5 April 2024
3	Sekaa santi Giri santi Bukit Kangin tenganan	Bimbingan /Penyuluhan	Darma Gita	Dapat memahami cerita yang terkandung dalam geguritan sarameya	Senin 8 April 2024
4	Umat Hindu Masyarakat Desa Adat Padangbai	Bimbingan Penyuluhan	Makna Bija	Dapat memahami makna bija	Jumat 12 april 2024
5	Seka truna Pradnya Paramita Desa Adat Gumung	Bimbingan / Penyuluhan	Tri Hita Karana	Dapat melaksanakan salah satu ajaran tri hita karana dalam pelaksanaan gerakan gembira di pura puseh desa adat gumung	Selasa 16 April 2024
6	SekaaTruna Giri Winaggun Bukit Tenganan	Bimbingan/ penyuluhan	Kepemimpinan hindu	Dapat memahami bagian bagian kepemimpinan hindu	Sabtu 20 April 2024
7	Sekaa Truna Pradnya paramita dan umat hindu masyarakat desa adat gumung	Bimbingan /Penyuluhan	MaknaBija	Masyarakat desaadatgunungDapat memahamimaknabijadan carapemakaiannya	Selasa 23 April 2024
8	Kadek budiarta	Konsultasi perorangan	Tri Hita Karana	Konsultasi tentang bagian tri hita karana pawongan dalam menyikapi masalah d masyarakat	Jumat 26 April 2024
9	Masyarakat desa Adat Gumung	Bimbingan Penyuluhan	Tri hita karana	Dapat mengimplementasiakan	Minggu 28 April

				ajaran tri hita karana	2024
10	I Nyoma sudirga	Konsultasi perorangan	Darma Gita	Konsultasi tentang cara melantunkan sekar agung dan sekar madya dan tentang tata cara mengetahui Guru lagu	Kamis 25 April 2024
11	Media sosial WA	Bimbingan lewat media semeton sing taen bujuh	Makna kalpika	Memberikan bimbingan lewat media sosial wa tentang makna kalpika	Minggu 14 april 2024
12	Media sosial berandacerita	Bimbingan lewat media sosial Carita baranda	Kemuliaan wanita menurut susatra Hindu dalam melaksanakan yadnya	Memberikan bimbingan lewat media sosial ceritaberanditentangkemulianwanitamenurutsusastrahundu	Rabu 10 April 2024
13	Media sosialWa	Bimbingan/penyuluhan lewat media sosial WA krama Bukit kangin tentang Ulah Pati	Ulah Pati Menurut Hukum Hindu	Memberikan bimbingan tentang hukum ulah patimenurut Hindu	Senin 29 April 2024
14	Media sosial Wa	Bimbingan / penyuluhan lewat media sosial Wa	Wanita mahluk paling indah menurut susatra hindu	Memberikan bimbingan penyuluhan kemuliaan wanita	Selasa 30 April 2024

Amlapura, 30 APRIL 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(I KETUT SUDARMA, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19821215016

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Ketut Sudarma, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19821215016

Wilayah Tugas : Desa Adat Gumung, Padangbai, Tenganan pegeringsingan , Tenganan
dauh Tukad

Kecamatan : Manggis.

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan April Tahun 2024 .Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 April 2024
Kasi Ura Hindu
Kankemenag Kab. Karangasem



I Ketut Wirata, S.Pd M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : APRIL TAHUN 2024

- I. NAMA : I Ketut Sudarma, S.Pd
 II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Gumung, Padangbai, Tenganan Dauh Tukad, tenganan Pegeringsingan.
 III. PELAKSANAAN KEGIATAN

	JENIS KEGIATAN	HARI /TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Bimbingan / Penyuluhan	Selasa 2 April 2024	Banjar Adat Gumung	Memberikan pemahaman arti / makna Bija pada sekaatrunapradnya Paramita desa adat gumung	2 JAM
2	Bimbingan/ Penyuluhan	Jumat 5 April 2024	Banjar Dinas Bukit Kangin Tengana	Perkawinan Hindu , sekaa Truna Giri Winanggun	1 jam
3	Bimbingan/ Penyuluhan	Senin 8 April 2024	Pura Bukit Sari Desa Adat Tenganan	Darma Gita, Geguritan Mandaragiri, Seka Santi Giri santi Bukit Tenganan	2 Jam
4	Bimbingan/ Penyu luhan	Jumat 12 april 2024	Desa Adat Padangbai	Kepemimpinan hindu . masyarakat umat Hindu Desa Adat Padangbai	2 jam
5	Bimbingan / Penyuluhan	Selasa 16 April 2024	Banjar Adat Desa Gu mung	Tri Hita Karana , Sekaa Truna Pradnya Paramita Desa Adat Gumung	2 Jam
6	Bimbingan/ Penyul uhan	Sabtu 20 April 2024	Banjar Dinas bukit tenganan	Makna Bija . Sekaa Truna Giri Winanggun banjardinas bukit tenganan	2 jam
7	Bimbingan/ penyuluhan	Selasa 23 April 2024	Balai Banjar Desa Adat Gumung	Makna Bija. Sekaa Truna Pradnya Paramita	2 jam
8	Konsultasi perorangan	Jumat 26 April 2024	Rumah kadek budiarta	Bagian Tri hita karana pawongan	1 jam
9	Bimbingan / penyuluhan	Minggu 28 April 2024	Balai banjar desa adat	Tri hita karana krama desa adat g umung	2jam

			gumung		
10	Konsultasi Perorangan	Kamis 25 April 2024	Pura Dadia batur sari	Darma Gita Sekar alit cerita sarameya	2 jam
11	Bimbingan Lewat Media Sosial Wa	Minggu 14 april 2024	Media Sosial Grup WA	Makna kalpika	
12	Bimbingan Lewat media sosial	Rabu 10 April 2024	Meia Sosial cerita	Kemuliaan Wanita dalam beryadnya menurut susatra Hindu	
13	Bimbingan Lewat Media sosial	Senin 29 April 2024	Media sosial WA grup	Kekuatan Pikiran	
14	Bimbingan lewat media sosial Wa	Sabtu 30 Maret 2024	Media sosial Wa	Keindahan wanita menurut susastra Hindu	

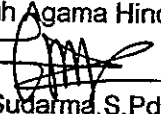
IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 30 APRIL 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Ketut Sudarma, S.Pd
No.Reg: 18.05.19821215016

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos
NIP. 19920712 202321 2 058

MAKNA MEBIJA

1 Penertian mebija.

Bila kita memperhatikan umat yang selesai sembahyang, di dahinya ditempelkan beras baik berwarna kuning maupun putih yang disebut wija. Makna dibalik wija ini adalah :

1. Tuhan telah memberkati kemakmuran berupa benih kehidupan dalam bentuk bhoga (makanan).
2. Tuhan telah memberikan anugerah kepandaian, kebijaksanaan dan kecemerlangan sehingga kita memiliki insting yang mampu membedakan dan memilih mana yang baik dan yang buruk.

2. Perbedaan antara Mawija dengan Bhasma

Agama bertitik tolak dari kepercayaan manusia kepada Tuhan. Bentuk-bentuk pelaksanaannya akan sesuai dengan isi dari kepercayaannya itu, isi kepercayaannya itulah merupakan ajaran ketuhanannya. Ajaran ketuhanan itu dalam lontar-lontar di Bali disebut Ciwa-Tattwa. Siwa adalah sebutan Tuhan yang Maha Esa, yang sama dengan istilah Brahman dalam kitab Upanisad atau sama dengan Tat-Sat dalam Weda. Sedangkan kata Tattwa hakekat. Jadi Ciwa-Tattwa berarti ajaran tentang hakekat Ciwa (Tuhan).

Menurut Ciwa Tattwa dinyatakan bahwa ada 2 aspek Ciwa yaitu :

1. Aspeknya yang transcendent (mengatasi segala)
2. Aspeknya yang immanent (hadir dimana-mana)

Dalam aspeknya yang transcendent adalah Nirguna brahma atau Parama Ciwa, yang bersifat serba bukan atau serba tidak. Bukan ini bukan itu (na iti na iti), tak terpikirkan (acintya), tak dapat digambarkan (niraktyatah), tak berpribadi (impersonal God), tak dapat dibatasi.

Dalam aspeknya yang immanent adalah Saguna Brahma atau Canda Ciwa yang

dan sebagainya. Ia bersifat serba Maha, Maha pengasih, Maha bijaksana, Maha karya dan sebagainya. Ia bisa hadir dan dihadirkan dimana-mana sesuai dengan keinginan Pemuja-Nya (Istadewata) jadi berpribadi (Personal God). Ciwa dalam aspeknya yang transcendent akan berkaitan dengan konsep ketuhanan dalam filsafat, sedangkan Ciwa dalam aspeknya yang immanent, berkaitan dengan konsep ketuhanan dalam bhakti atau pemujaan.

“Wija dan Bhasma” merupakan sarana penting dalam pemujaan kepada Ciwa. Pertama-tama patut diketahui bahwa wija tidaklah sama dengan bhasma, walaupun masyarakat sering menanggapnya sama.

❖ Kata “wija” secara harfiah berarti biji, benih, anak/putra

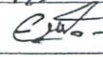
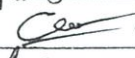
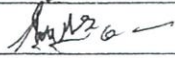
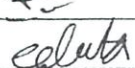
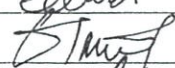
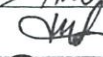
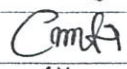
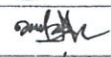
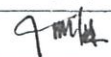
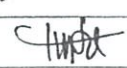
Selaku istilah teknis yang dimaksud wija itu adalah sarana upacara yang terbuat dari biji beras yang dicuci dengan air cendana atau air tabah. Wija adalah lambang Kumara (Om Kung Kumara Wijaya Namah). Kumara adalah wija atau Putra Ciwa menurut Ciwa Tattwa. Umat yang masih berstatus walaka pada hakekatnya adalah Kumara-kumara, artinya bahwa dalam dirinya terdapat benih ke-Ciwa-an. Manusia juga disebut jatma atau atma (Ciwatma/Jiwatman) yang lahir menjasmani yang merupakan atmaja, dan merupakan walaka atau putra Ciwa yaitu Kumara. Berdasarkan uraian ini maka yang “mawija” adalah umat yang berstatus walaka. Secara singkat dapat dikatakan bahwa makna mawija adalah untuk meningkatkan kualitas manusia atau memanusiakan manusia.

Pemakaian wija yang terpenting adalah ditanam ditengah-tengah kedua sisi alis (slaning lalata) dengan maksud agar dalam pikiran orang tumbuh dan berkembang benih ke-Ciwa-an itu, mengingat tempat tersebut adalah tempat pusat berpikir. Tak kalah pentingnya lagi adalah ditanam di ladang hati orang dengan cara menelannya. Kedua tempat tersebut yaitu : pikiran dan perasaan : hati memegang peranan sangat penting dalam kehidupan spiritual manusia.

DAPAT HADIR
BIMBINGAN/ PENYULUHAN

HARI TGL: Selasa 2 April 2024

TEMPAT :: Pura Puseh Desa Adat Gumung

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	Ni Leh Riantini	Br. Dinas Gumung	
2	Luh De Swarnadhi	Br. Dns Gumung	
3	IKadek Rayon Permana.	BR Dns Gumung.	
4	IKadek Indrawan	BR Dinas Gumung.	
5	IKomang agus leo.	BR. Dinas Gumung.	
6	IKetut Rizui Aditya	BR. Dinas Gumung	
7	IKadek Agus Suantara	BR. Dinas Gumung	
8	IKadek Wisnawan	BR. dinas Gumung	
9	IGede Fias aricenta	Br. dinas Gumung	
10	IKetut Warnata	— " —	
11	IKadek edi Arianta	— " —	
12	IKadek onir Wirawan	— " —	
13	IKadek antara	— " —	
14	1 wayan Suantara		
15	1 Gede adingara putra		
16	1 wayan Suantara		
17	1 ketut niaranata		
18	1 komang Agawan		
19	1 Gede atmaja.		

Mengetahui

Bendesa Desa Adat
Gumung

(In-Coman Gambirong)

AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kec. Manggis

I Ketut Sudarma, S.Pd

No Reg: 18.05.19821215056



Bimbingan penyuluhan tetang g pemakaina bija kepada sekaa truna Pradnyan Paramita di desa adat gumung d pura dadia gelgel.

**DAPtar HADIR
BIMBINGAN PENYULUHAN**

HARI TGL: Jumat 5 April 2024

TEMPAT : Banjar dinas kulit kangsir tengaran

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	1 Gede murtasa	Tengaran	
2	1 wayan sadia	Tengaran	
3	1 komay marik	Tengara	
4	1 gede wijana	—	
5	1 komay mera	—	
6	ni kadek sriani	—	
7	ni wayan Emoni	—	
8	ni kadek sriani	—	
9	ni kadek sriani	—	
10	1 kadek murtasa	—	
11	1 wayan Cenu	—	
12	1 kemar murtasa	—	
13	1 wayan mardani	—	
14	1 kadek sriani	—	
15	1 komay arsan	—	
16	1 gede murtasa	—	
17	1 kadek 700	—	
18	1 wayan Tamara	—	
19	1 wayan murtasa	Tengara	



AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan manggis

Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg: 18.05.19821215056



Bimbingan penyuluhan tentang sistem perkawinan hindu di banjar dinas bukit tengana bersama sekaa truna giri wiangun

DOKUMEN KEGIATAN

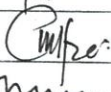
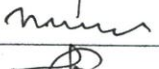
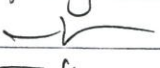
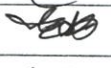
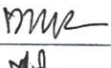
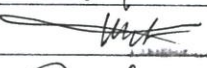
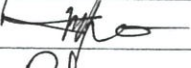
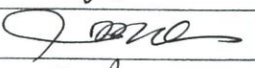
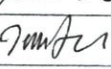


.bimbingan penyuluhan lewat darma gita bersama sekaa santi giri santi bukit tenganan

**DAPtar HADIR
BIMBINGAN PENYULUHAN**

HARI TGL: Senin 8 april 2024.

TEMPAT : Sp n 2 Tugma -

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	ni Wn Kianhi	Tugma	
2	ni Wn mariani	Tugma	
3	ni Wn uge	Jayaman	
4	1 Pert Kican		
5	ni Wn nuzca	- 1 -	
6	ni Wn Sapans	- 1 -	12 met.
7	ni Wn aniwati	- 1 -	
8	1 kadk Budi arto.	- 1 -	
9	1 Wp Sudirga	- 1 -	
10	1 kony karsa	- 1 -	
11	ni Wn Suparni	- 1 -	
12	ni Pert Partini	- 1 -	
13	ni Wn arbin	- 1 -	
14	ni Wn Syani	- 1 -	
15	ni kadk murtini	- 1 -	
16	ni Pert Sanhanti	- 1 -	
17	ni Wn Paring	- 1 -	
18	ni Pert ranis	Jayaman	
19	ni Wn Surti	Tugma	

Mengetahui
Ketua Sekaa Santi Giri Santi
Bukit tenganan



ni Wn Paring

AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan manggis



I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg: 18.05.19821215056

DAPTAH HADIR
BIMBINGAN /PENYULUHAN

HARI/TGL: Jumat 12 April 2024

TEMPAT : warisan desa adat Padang Bai

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	Ni kadek ardipa putramayani	Padangbai	
2	Ni komang ela juita sari	Padang Bai	
3	Ni komang rika utami sari	padangbai	
4	Ni kadek Kristina septi Arif	Padang Bai	
5	Ni Ketut Nidita purnama Dewi	Padang bai	
6	Ni Ketut Norik Trisna dewi	Padang bai	
7	Ni Komang cantika Juni widiantari	Padang bai	
8	Ni KD Devia Nalinir Parnamawati	Padangbai	
9	Ni Luh Wina Sawendri	padangbai	
10	Ni Putu naga vellita Sutarnawan	Padangbai	
11	Ni kadek nadya widiantari	padangbai	
12	Ni Putu Gita Anggraeni putri Sholima	padangbai	
13	Ni kadek santi Ning Antari	Padang bai	
14	Ni kadek Amadusita Rani	Padang bai	
15	Ni kadek Puta wirasih	Padang Bai	
16	Ni putu nota paramitha	padang bai	
17	Ni putu dinda laura lionaputri	padang bai	
18	Ni made putri Indriani	padang bai	
19	Ni putu ajeng maida prianti	Padang bai	
20	Dewa Ayu Zuhri purnamasari	padang bai	
21	Ni Putu eka Jemilia putri	padang bai	

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Padangbai

I Made Sudiarta

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Manggis

I Ketut Sudarma .S.Pd

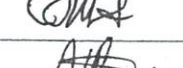
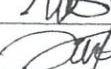
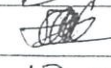
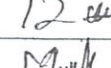
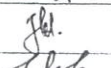
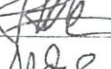
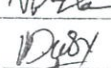
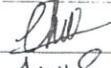
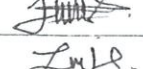
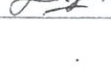
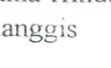
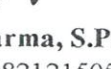


Bimbingan penyuluhan tentang penertian kepemimpinan hindu di desa adat padangbai

**DAPtar HADIR
BIMBINGAN PENYULUHAN**

HARI TGL: Selasa 16 April

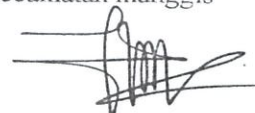
TEMPAT pura puseh desa adat Gumung

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	I Kadek Sunarta	Br. Dinas Gumung	
2	I Ketut Suastika	- II -	
3	I Wayan Ranga Suarnata	- II -	
4	I Komang Triartana	- II -	
5	I Wayan Peris Pranata	- II -	
6	Ni Kadek Wina Pirayanti	- II -	
7	Ni Kadek Ira Kethyuni	- II -	
8	Ni Komang Yuni Antari	- II -	
9	Ni Kadek Sri Suningsih	- II -	
10	Ni Luh Deandini	- II -	
11	Ni Kadek Dwi Melianti	- II -	
12	Ni Kadek Lilik Milayanti	- II -	
13	Ni Wayan Juliani	- II -	
14	I Komang Hobry Mekartha	- II -	
15	I Made Nova Dwipa	- II -	
16	Ni Luh Desy Sriani	- II -	
17	Ni Putu Nida Suryantini	- II -	
18	Ni Kadek Jevilliani	- II -	
19	Ni Wayan Ayu Suryanti Kusrani	- II -	

Mengetahui
Karya Sekaa Truna
Pradnya Paramita

I Kadek Sunarta

AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan manggis



I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg: 18.05.19821215056



Bimbingan penyuluhan kepada sekaa truna Pradnya Paramita desa adat gumung tentang makna Bija.

Handwritten signature or mark.

MAKNA MEBIJA

1 Penertian mebija.

Bila kita memperhatikan umat yang selesai sembahyang, di dahinya ditempelkan beras baik, berwarna kuning maupun putih yang disebut wija. Makna dibalik wija ini adalah :

1. Tuhan telah memberkati kemakmuran berupa benih kehidupan dalam bentuk bhoga (makanan).
2. Tuhan telah memberikan anugerah kepandaian, kebijaksanaan dan kecemerlangan sehingga kita memiliki insting yang mampu membedakan dan memilih mana yang baik dan yang buruk.

2. Perbedaan antara Mawija dengan Bhasma

Agama bertitik tolak dari kepercayaan manusia kepada Tuhan. Bentuk-bentuk pelaksanaannya akan sesuai dengan isi dari kepercayaannya itu, isi kepercayaannya itulah merupakan ajaran ketuhanannya. Ajaran ketuhanan itu dalam lontar-lontar di Bali disebut Ciwa-Tattwa. Siwa adalah sebutan Tuhan yang Maha Esa, yang sama dengan istilah Brahman dalam kitab Upanisad atau sama dengan Tat-Sat dalam Weda. Sedangkan kata Tattwa hakekat. Jadi Ciwa-Tattwa berarti ajaran tentang hakekat Ciwa (Tuhan).

Menurut Ciwa Tattwa dinyatakan bahwa ada 2 aspek Ciwa yaitu :

1. Aspeknya yang transcendent (mengatasi segala)
2. Aspeknya yang immanent (hadir dimana-mana)

Dalam aspeknya yang transcendent adalah Nirguna brahma atau Parama Ciwa, yang bersifat serba bukan atau serba tidak. Bukan ini bukan itu (na iti na iti), tak terpikirkan (acintya), tak dapat digambarkan (nirakyatah), tak berpribadi (impersonal God), tak dapat dibatasi.

Dalam aspeknya yang immanent adalah Saguna Brahma atau Canda Ciwa yang

dan sebagainya. Ia bersifat serba Maha, Maha pengasih, Maha bijaksana, Maha karya dan sebagainya. Ia bisa hadir dan dihadirkan dimana-mana sesuai dengan keinginan Pemuja-Nya (Istadewata) jadi berpribadi (Personal God). Ciwa dalam aspeknya yang transcendent akan berkaitan dengan konsep ketuhanan dalam filsafat, sedangkan Ciwa dalam aspeknya yang immanent, berkaitan dengan konsep ketuhanan dalam bhakti atau pemujaan.

“Wija dan Bhasma” merupakan sarana penting dalam pemujaan kepada Ciwa. Pertama-tama patut diketahui bahwa wija tidaklah sama dengan bhasma, walaupun masyarakat sering menanggapnya sama.

❖ Kata “wija” secara harfiah berarti biji, benih, anak/putra

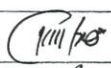
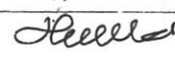
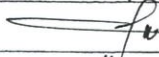
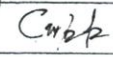
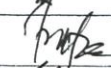
Selaku istilah teknis yang dimaksud wija itu adalah sarana upacara yang terbuat dari biji beras yang dicuci dengan air cendana atau air tabah. Wija adalah lambang Kumara (Om Kung Kumara Wijaya Namah). Kumara adalah wija atau Putra Ciwa menurut Ciwa Tattwa. Umat yang masih berstatus walaka pada hakekatnya adalah Kumara-kumara, artinya bahwa dalam dirinya terdapat benih ke-Ciwa-an. Manusia juga disebut jatma atau atma (Ciwatma/Jiwatman) yang lahir menjasmani yang merupakan atmaja, dan merupakan walaka atau putra Ciwa yaitu Kumara. Berdasarkan uraian ini maka yang “mawija” adalah umat yang berstatus wlaka. Secara singkat dapat dikatakan bahwa makna mawija adalah untuk meningkatkan kualitas manusia atau memanusiakan manusia.

Pemakaian wija yang terpenting adalah ditanam ditengah-tengah kedua sisi alis (slaning lalata) dengan maksud agar dalam pikiran orang tumbuh dan berkembang benih ke-Ciwa-an itu, mengingat tempat tersebut adalah tempat pusat berpikir. Tak kalah pentingnya lagi adalah ditanam di ladang hati orang dengan cara menelannya. Kedua tempat tersebut yaitu : pikiran dan perasaan / hati memegang peranan sangat penting dalam kehidupan spiritual manusia.

DAPtar HADIR
BIMBINGAN PENYULUHAN

HARI TGL: Sabtu 20 April 2024

TEMPAT : Banjar pinas bukit Tenganan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	ni made rerod	Tenganan	
2	ni wayan sijata	Tenganan	
3	ni kade aew sahin	Tenganan	
4	ni kong etik	Tenganan	
5	ni reyde anirai	Tenganan	
6	ni kadele aew	—	
7	1 Ceude subu	—	
8	1 kong lanybir	—	
9	ni kadele aew	—	
10	ni lm amini	—	
11	ni kemaug cahpuri	—	
12	ni lm sagito	—	
13	ni lm alita duni	—	
14	ni reyde meny	—	
15	1 Bad mustacsa	—	
16	1 bent silendra	—	
17	1 lilit parlee	—	
18	1 yon samra	—	
19	1 Ceude merta	Tenganan	



AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan manggis



Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg: 18.05.19821215056



Bimbingan penyuluhan tentang makna biji serta cara pemakainya kepada sekaa ntruna giri winangun .

MAKNA MEBIJA

1 Penertian mebija.

Bila kita memperhatikan umat yang selesai sembahyang, di dahinya ditempelkan beras baik berwarna kuning maupun putih yang disebut wija. Makna dibalik wija ini adalah :

1. Tuhan telah memberkati kemakmuran berupa benih kehidupan dalam bentuk bhoga (makanan).
2. Tuhan telah memberikan anugerah kepandaian, kebijaksanaan dan kecemerlangan sehingga kita memiliki insting yang mampu membedakan dan memilih mana yang baik dan yang buruk.

2. Perbedaan antara Mawija dengan Bhasma

Agama bertitik tolak dari kepercayaan manusia kepada Tuhan. Bentuk-bentuk pelaksanaannya akan sesuai dengan isi dari kepercayaannya itu, isi kepercayaannya itulah merupakan ajaran ketuhanannya. Ajaran ketuhanan itu dalam lontar-lontar di Bali disebut Ciwa-Tattwa. Siwa adalah sebutan Tuhan yang Maha Esa, yang sama dengan istilah Brahman dalam kitab Upanisad atau sama dengan Tat-Sat dalam Weda. Sedangkan kata Tattwa hakekat. Jadi Ciwa-Tattwa berarti ajaran tentang hakekat Ciwa (Tuhan).

Menurut Ciwa Tattwa dinyatakan bahwa ada 2 aspek Ciwa yaitu :

1. Aspeknya yang transcendent (mengatasi segala)
2. Aspeknya yang immanent (hadir dimana-mana)

Dalam aspeknya yang transcendent adalah Nirguna brahma atau Parama Ciwa, yang bersifat serba bukan atau serba tidak. Bukan ini bukan itu (na iti na iti), tak terpikirkan (acintya), tak dapat digambarkan (nirakyatah), tak berpribadi (impersonal God), tak dapat dibatasi.

Dalam aspeknya yang immanent adalah Saguna Brahma atau Canda Ciwa yang

dan sebagainya. Ia bersifat serba Maha, Maha pengasih, Maha bijaksana, Maha karya dan sebagainya. Ia bisa hadir dan dihadirkan dimana-mana sesuai dengan keinginan Pemuja-Nya (Istadewata) jadi berpribadi (Personal God). Ciwa dalam aspeknya yang transcendent akan berkaitan dengan konsep ketuhanan dalam filsafat, sedangkan Ciwa dalam aspeknya yang immanent, berkaitan dengan konsep ketuhanan dalam bhakti atau pemujaan.

“Wija dan Bhasma” merupakan sarana penting dalam pemujaan kepada Ciwa. Pertama-tama patut diketahui bahwa wija tidaklah sama dengan bhasma, walaupun masyarakat sering menanggapnya sama.

❖ Kata “wija” secara harfiah berarti biji, benih, anak/putra

Selaku istilah teknis yang dimaksud wija itu adalah sarana upacara yang terbuat dari biji beras yang dicuci dengan air cendana atau air tabah. Wija adalah lambang Kumara (Om Kung Kumara Wijaya Namah). Kumara adalah wija atau Putra Ciwa menurut Ciwa Tattwa. Umat yang masih berstatus walaka pada hakekatnya adalah Kumara-kumara, artinya bahwa dalam dirinya terdapat benih ke-Ciwa-an. Manusia juga disebut jatma atau atma (Ciwatma/Jiwatman) yang lahir menjasmani yang merupakan atmaja, dan merupakan walaka atau putra Ciwa yaitu Kumara. Berdasarkan uraian

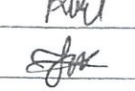
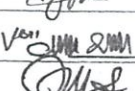
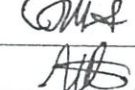
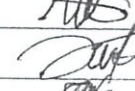
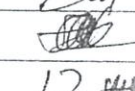
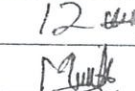
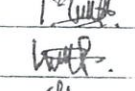
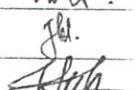
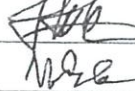
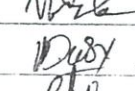
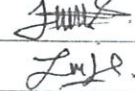
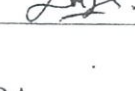
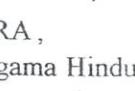
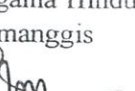
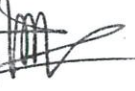
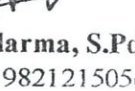
ini maka yang “mawija” adalah umat yang berstatus wlaka. Secara singkat dapat dikatakan bahwa makna mawija adalah untuk meningkatkan kualitas manusia atau memanusiakan manusia.

Pemakaian wija yang terpenting adalah ditanam ditengah-tengah kedua sisi alis (slaning lalata) dengan maksud agar dalam pikiran orang tumbuh dan berkembang benih ke-Ciwa-an itu, mengingat tempat tersebut adalah tempat pusat berpikir. Tak kalah pentingnya lagi adalah ditanam di ladang hati orang dengan cara menclannya. Kedua tempat tersebut yaitu : pikiran dan perasaan / hati memegang peranan sangat penting dalam kehidupan spiritual manusia.

**DAPtar HADIR
BIMBINGAN PENYULUHAN**

HARI TGL: Selasa 23 April 2024

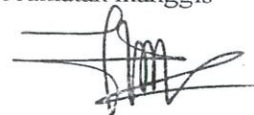
TEMPAT: Banjar Dinas Gumung

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	I Kadek Sunarta	Br. Dinas Gumung	
2	I Ketut Suastika	- II -	
3	I Wayan Ranga Suarnata	- II -	
4	I Komang Triartana	- II -	
5	I Wayan Peris Pranata	- II -	
6	Ni Kadek Wina Pirayanti	- II -	
7	Ni Kadek Ira Mahyuni	- II -	
8	Ni Komang Yuni Antari	- II -	
9	Ni Kadek Sri Sumingsih	- II -	
10	Ni Luh Deandini	- II -	
11	Ni Kadek Dwi Melianti	- II -	
12	Ni Kadek Lilik Milayanti	- II -	
13	Ni Wayan Juliani	- II -	
14	I Komang Habsy Muktara	- II -	
15	I Made Nova Dwipa	- II -	
16	Ni Luh Desy Sriani	- II -	
17	Ni Putu Neta Suryantini	- II -	
18	Ni Kadek Jevitiani	- II -	
19	Ni Wayan Ayu Suryanti Lestari	- II -	

Mengetahui
Kata Seka Truna
Pradnya Paramita

I Kadek Sunarta

AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan manggis



I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg: 18.05.19821215056

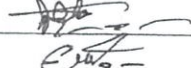
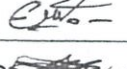
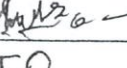
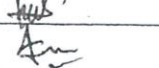
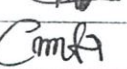
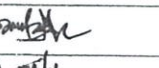
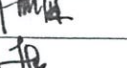


Bimbingan Penyuluhan tentang Tri Hita Karana Di Desa Adat Gumung .

DAPtar HADIR
BIMBINGAN/ PENYULUHAN

HARI TGL: minggu 28 april 2024

TEMPAT : Balai Banjar Desa adat Gumung.

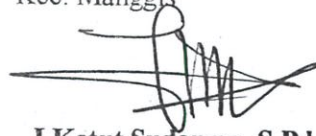
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	Mi Lela Riantini	Br. Dinas Gumung	
2	Jah De Swarnadhi	Br. Dns Gumung	
3	Ikadek Rayen Permana.	BR Dns Gumung.	
4	Ikadek Indrawan	BR Dinas Gumung.	
5	Ikamang agus leo.	BR. Dinas Gumung.	
6	Ikadek Rizui Aditya	BR. Dinas Gumung	
7	Ikadek Agus Suantara	BR. Dinas Gumung	
8	Ikadek Wisnawan	BR. dinas Gumung	
9	Ikadek Fias aricenta	Br. dinas Gumung	
10	Ikadek Warnata	— " —	
11	Ikadek edi Arianta	— " —	
12	Ikadek on: Wirawan	— " —	
13	Ikadek antara	— " —	
14	Ikadek wayan Suantara		
15	Ikadek adegana putra		
16	Ikadek wayan Suantara		
17	Ikadek maranata		
18	Ikadek Arjawan		
19	Ikadek atmaja.		

Mengetahui

Bendesa Desa Adat
Gumung

(Intoman Gamlrong)

AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kec. Manggis



I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg: 18.05.19821215056



Bimbingan penyuluhan kepada masyarakat desa adat gumung tentang makna tri hita karana dan bagian bagianya .



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

I. Data Penyuluh Nama : I Ketut Sudarma, S.Pd
Tempat/Tgl. Lahir : Bukit Kangin 15 Desember 1982
No Reg : 18.0519821215016
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2012
Terakhir
PangkatGol. Ruang :
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : KemenagKab. Karangasem

II Pelaksanaan : Minggu 14 April 2024
Hari/Tanggal

III SasaranKelompok : Wa Grup Semeton sing taen bujuh
Media Sosial

IV Materi : Makna Kalpika

Dalam pelaksanaan suatu yadnya upacara sangat lah penting salah satu sarana upacara yang di pakai dalam pelaksanaan upacara mewinten atau mejaya jaya yaitu kalpika , dalam pembuatanya kalpika di buat dari daun kembang sepatu atau daun pucuk dalam bahasa bali berbentuk segi tiga yang merupakan simbol tri lingga . tri lingga adalah alam semesta ciptaan ida Sang hyang widhi wasa yang terdisri dari bulan bintang dan matahari kemudian ada juga unsur unsur trimurti yaitu bunga putih ,merah dan daun pucuk yang berwarna hijau dimana hijau di anggap sebagai hitam

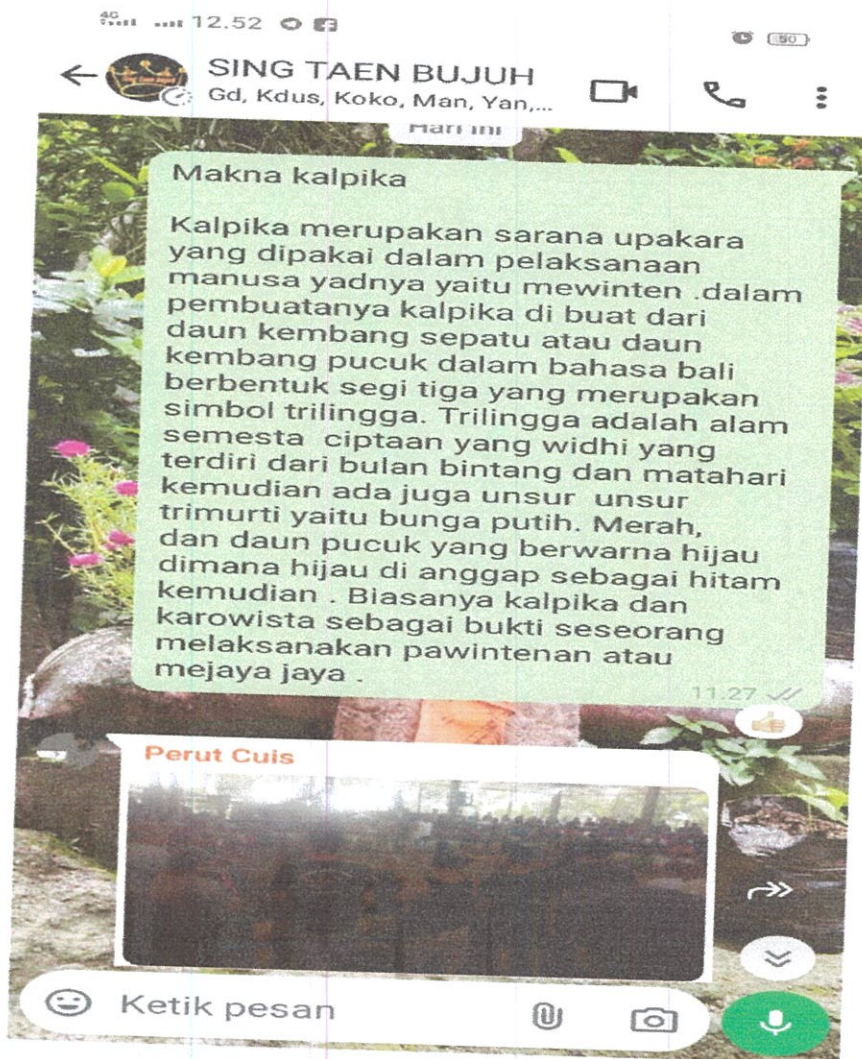
V. Bukti FisikKegiatan : Screenshot / tangkapan layer

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 14 April 2024
Penyuluh Agama Hindu NON PNS



I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg 18.051982121501





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

I. Data Penyuluh Nama : I Ketut Sudarma, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Bukit Kangin 15 Desember 1982
No Reg : 18.0519821215016
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2012
Terakhir
PangkatGol.Ruang :
JabatanPenyuluh : Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : KemenagKab. Karangasem

II Pelaksanaan : Rabu 10 April 2024
Hari/Tanggal

III SasaranKelompok : Beranda cerita
Media Sosial

IV Materi : Wanita madunya mantram dan yadnya

*Purusasya striyaccaiwadharma wartmanitisthatoh''
Samyoge wiprayoge ca dharman waksyamicacwatam*

Artinya

Sekarang akan kutetapkan dharma (hukum yang abadi) bagi suami istri yang akan mengatur pada jalan kewajiban apakah mereka bersatu atau bercrai sloka ini menjelaskan bahwa dalam menjalankan yadnya wanita paling berperan dalam membuat dan menyiapkan sarana yadnya, dan wanita di katakan sebagai madunya mantram.

V. Bukti FisikKegiatan : Screenshot / tangkapan layer

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

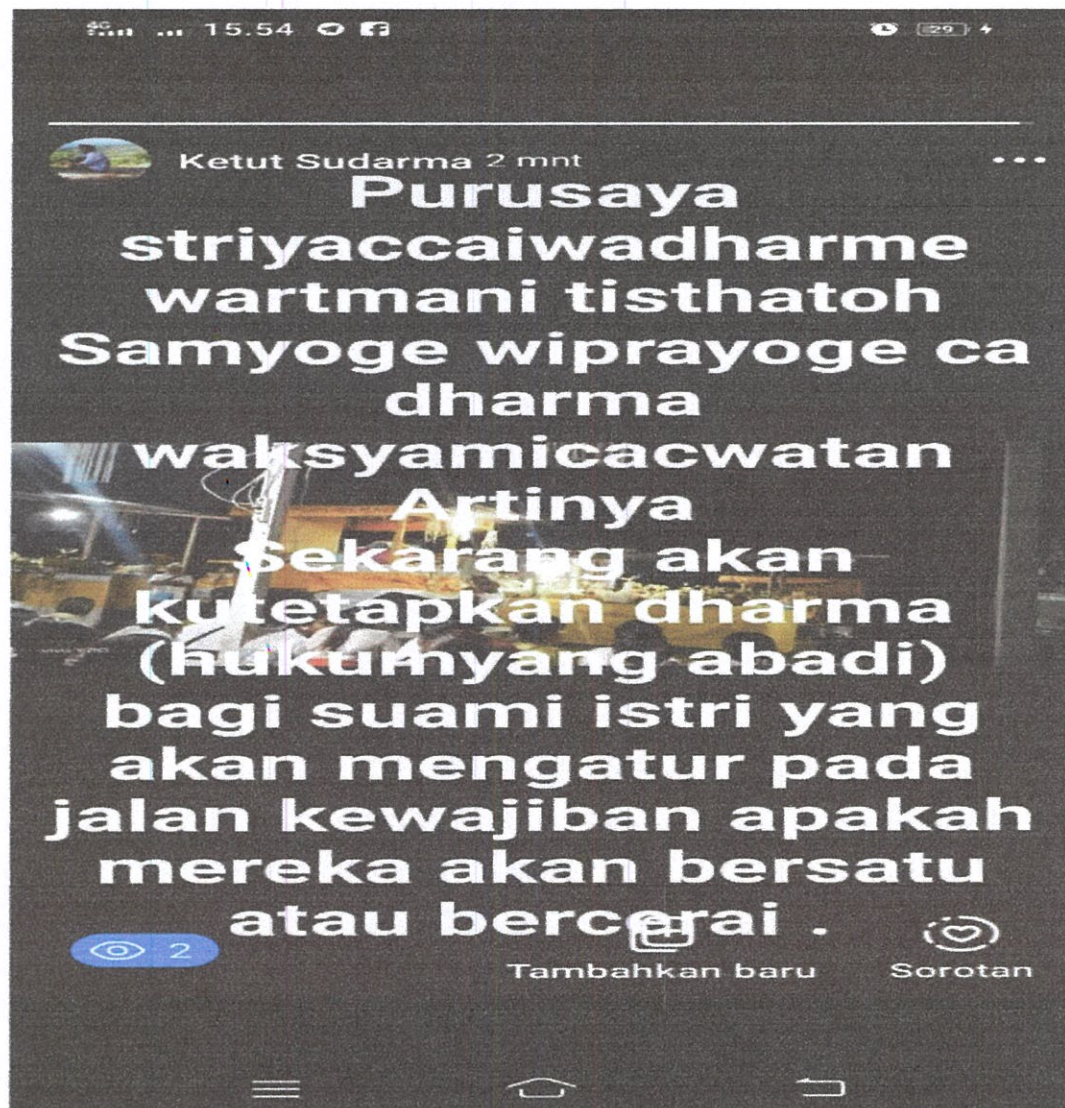
Amlapura, 10 April 2024

Penyuluh Agama Hindu NON PNS



I Ketut Sudarma, S.Pd

No Reg 18.051982121501





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : I Ketut Sudarma,S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Bukit Kangin 15 Desember 1982
No Reg : 18.0519821215016
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2012
Terakhir
PangkatGol.Ruang :
JabatanPenyuluh : Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : KemenagKab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Senin 29 April 2024
Hari/Tanggal
- III SasaranKelom : WA Grup Semeton Bukit Kangin
pok
Media Sosial
- IV Materi : Kekuatan Pikiran

Dalam kehidupan manusia yang mengendalikan prilaku manusia adalah pikiran , jika pikiran dapat di kendalikan dengan baik akan membawa manusia kejalan yang benar, dalam susatra hindu dijelaskan tentang keutamaan pikiran,

Apang ikang manah ngaranya, ya ika witning indriya, maprawrttit ta ya ring subhaasubhakarma,matangnya ikang manah juga prihen kahrtanya sakareng.

Artinya

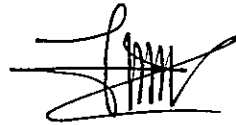
Sebab yang namanya pikiran itu, adalah sumbernya nafsu, ialah yang menggerakkan perbuatan yang baik ataupun yang buruk , oleh karena itu pikiranlah yang segera patut diusahakan pengevangannya / pengendaliannya (Sarasamusccaya sloka80,hal 70).

Petikan slokan di atas mengajarkan pada kita untuk bisa selalu mengekang pikiran sehingga tidak terjerumus kedalam keburukan , apa yang kita pikirkan begitulah yang akan kita dapatkan .

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 April 2024
Penyuluh Agama Hindu NON PNS



I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg 18.05198212150



KEKUATAN PIKIRAN

....JIKA ENKKAU SELALU BERPIKIR "SAKIT"
JANGAN BERHARAP KESEMBUHAN SEGERA DATANG.

....JIKA ENKKAU SELALU BERPIKIR "SUSAH"
JANGAN BERHARAP AKAN ADANYA KESENANGAN.

....JIKA ENKKAU SELALU BERPIKIR "SULIT"
JANGAN BERMIMPI KEMUDAHAN AKAN DATANG.

Jika ENKKAU SELALU BERSEDIH,
BERSIAPLAH KESEDIHAN YANG LEBIH BESAR AKAN DATANG.

Seperti itulah reaksi pikiran bawah sadarmu atas aksi pikiran sadarmu. Apapun yang engkau pikirkan, maka itulah yang akan terjadi... Pikiran adalah kudanya, kejadian berikutnya adalah keretanya. kemana



Ketik pesan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

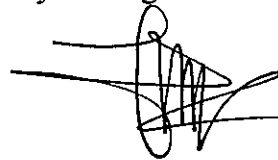
- I. Data Penyuluh
- | | |
|------------------|----------------------------------|
| Nama | : I Ketut Sudarma, S.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Bukit Kangin 15 Desember 1982 |
| No Reg | : 18.0519821215016 |
| Pendidikan | : S1 Pendidikan Agama Hindu 2012 |
| Terakhir | |
| PangkatGol.Ruang | : |
| JabatanPenyuluh | : Penyuluh Agama Hindu NON PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : KemenagKab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Selasa 30 April 2024
- III Hari/Tanggal : WA Grup Pesantian Giri Santi
- IV SasaranKelompok : Media Sosial
- IV Materi : .sembilan cara dalam melaksanakan bakti kepada tuhan menurut bagawanta Purana . sarvanam , kirrtanam smaranam, padasevanam, archanam, vandanam, dasyanam, sakhyanam dan Atmanivedanam, dasyanam artartinya kecemerlangan yang didapat dengan pendekatan yang suci, Artinya pengabdian, vandanam artinya menceritakan keagungan Tuhan dengan ketulusan hati ,sakhyanam artinya kecemerlangan yang didapat dengan pendekatan yang suci, Atmanivedanam artinya penyerahan diri secara ikhlas kepada Tuhan , dari kesembilan bagian di atas tentunya ada beberapa bagian yang dapat dilaksanakan dalam melaksanakan darma gita sebab dalam melantunkan darma Gita tidak perlu adanya siakp yang di dorong oleh hawa nafsu

apalagi sifat yang bangga dengan kepintaran dan menjelekan teman yang kurang dalam melakukan atau suaranya kurang baik dari kita maka tak ada pahala bagi yang mempunyai pikiran seperti itu.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu NON PNS

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and strokes, positioned above the printed name.

I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg 18.05198212150



Pesantian bukit ka...

angsriwayan, Mang, Rian, ...

**Artinya**

Ada sembilan cara bhakti kepada Tuhan yaitu Sravanam Kiirtanam Smaranam. Padasevanam. Archanam, Vandanam, Dasyanam, Sakhyanam, dan Atmanivedanam.

Dasyanam artinya pengabdian yang penuh bakti. Vandanam menceritakan keagungan Tuhan dengan ketulusan hati. Sakhyanam artinya kecemerlangan yang didapat dengan pedektan yang suci. Atmanivedanam artinya penyerahan Diri secara ikhlas kepada Tuhan. kiirtanam artinya cara berbakti pada Tuhan dengan melantunkan kidung kidung suci. Sikap dalam melaksanakan Dharma gita Sikap bakti dan Tulus kepada Tuhan. Jika dharma gita dilakukan dengan dirongan Nafsu untuk mendapatkan ketenaran dengan p...

[Baca selengkapnya](#)

20.44 ✓✓

**angsriwayan**

20.46

**Nyoman Paing**

Suksma infonya pak Ketut Sudarma 🙏

20.46



Ketik pesan

